

**PENGARUH RASIO KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEC TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016)**

Adam Wildan Pradana
wildanpradana65@gmail.com

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Jalan Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183
Telp: (0274) 387646/387649. Website: www.umy.ac.id

ABSTRACT

The research aims to analyze the influence of bank health ratio with RGEC method on company value (Case Study on Banking listed on the Indonesia Stock Exchange period 2012-2016).

This research is a replication of previous research by Hidayat (2014) with purposive sampling technique in data collection. The data obtained from secondary data annual report 38 banks listed on Indonesia Stock Exchange for the period of 2012-2016. Data analysis was done by multiple linier regression and analysis tool used was eviews7.

The test result show that the risk profile has a positive and insignificant effect on the value of the company, while good corporate governance, earning, and capital have a positive and significant impact on company value.

Key Words : risk profile, good corporate governance, earning , capital, company value.

PENDAHULUAN

Bank adalah tempat untuk menyimpan uang, definisi singkat mengenai perbankan yang berbanding terbalik dengan pengertian bank menurut UU RI No. 10 Tahun 1998 Bab I pasal 1 ayat 2, “bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Hal ini berarti bahwa bank tidak hanya sebagai tempat menyimpan uang, akan tetapi bank adalah suatu badan usaha yang pasti ingin mendapatkan keuntungan dari apa yang telah diusahakan, yaitu kegiatan operasional yang berhubungan dengan keuangan.

Seiring berkembangnya zaman dengan berbagai kecanggihan teknologi, nasabah semakin dimanjakan dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan perbankan seperti tidak perlu untuk datang dan antri dibank hanya untuk membayar tagihan atau mengirim uang, melakukan transaksi seperti membayar tagihan apapun, membeli tiket, atau bahkan mengirim

uang. Hal tersebut dapat dilakukan dimanapun, cukup dengan menggunakan *smartphone* melalui aplikasi *E-banking* semua kegiatan tersebut dapat terselesaikan.

Dilain sisi dengan berbagai produk yang ditawarkan, bank juga harus dapat menjaga tingkat kesehatannya. Penilaian tingkat kesehatan bank tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan bank itu sendiri, akan tetapi juga kinerja manajemen perbankan yang menjalankan segala aktivitas keuangan perusahaan tersebut, semakin baik tingkat kesehatan bank maka akan membuat investor semakin tertarik untuk mau menanamkan saham pada perbankan tersebut, dampaknya harga saham akan meningkat dan nilai perusahaan yang merupakan cerminan dari harga saham tersebut juga akan meningkat. Hal ini juga didukung oleh pernyataan Praditasari (2012) semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi pula laba yang didapatkan oleh para pemegang saham, dan semakin besar pula kemungkinan harga saham akan naik.

KAJIAN TEORI

1. Financial Intermediation Theory

Menurut Rose Petter S dan Hudgin Sylvia C (2010:14) dalam bukunya *bank management and financial services* berpendapat bahwa intermediasi keuangan merupakan kegiatan dimana perusahaan menyalurkan dana dari pihak *surplus* yang memiliki pendapatan lebih, sehingga pihak *surplus* dapat meminjamkan dana kepada pihak *defisit* atau yang membutuhkan peningkatan dana. Dalam hal ini berarti sesuai dengan fungsi dari perbankan itu sendiri yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dalam bentuk tabungan dan kemudian perbankan menyalurkan dana tersebut kepada pihak yang membutuhkan atau kekurangan dana dalam bentuk kredit.

2. Teori Agensi (*AgencyTheory*)

Menurut Jensen dan Meckling (1976) *Agency theory* muncul berdasarkan adanya fenomena pemisahan antara pemilik perusahaan (pemegang saham/*owner*) dengan para manajer yang mengelola perusahaan. Penerapan mekanisme *good corporate governance* yang tepat diharapkan para *stakeholders* akan dapat memenuhi tanggung jawabnya sehubungan dengan keinginan pemegang saham selaku pemilik perusahaan.

3. Perbankan

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, tentang perbankan menjelaskan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Hal ini berarti bahwa perbankan dan masyarakat khususnya nasabah sangat erat hubungannya, dengan kata lain perbankan telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sebagai tempat untuk menyimpan uang yang aman, oleh karena itu salah satu cara agar kepercayaan masyarakat terhadap bank tetap terjaga maka kesehatan bank tersebut sudah selayaknya untuk di perhatikan dengan sebaik mungkin.

4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kondisi dimana cerminan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor yang sering dikaitkan dengan harga saham. Menurut Fama (1978) nilai perusahaan juga dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut, jadi semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

5. *Risk Profile* (profil risiko)

Menurut Wardoyo dan Agustini (2015) menyatakan bahwa risiko kredit adalah ketidakmampuan debitur untuk memenuhi kewajibannya setelah jatuh tempo, jadi debitur tidak mampu mengembalikan dana yang dipinjam dari perbankan setelah batas waktu yang telah ditentukan.

6. *Good Corporate Governance* (GCG).

GCG atau tata kelola yang baik merupakan salah satu faktor penting yang harus diterapkan pada perusahaan maupun perbankan, dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG seperti transparansi, akuntabilitas atau kejelasan, pertanggungjawaban, kewajaran, dan profesionalitas, hal ini akan dapat meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri serta mendapatkan luaran sesuai dengan apa yang diharapkan oleh para pemegang kepentingan.

Tomar dan Bino (2012) berpendapat “*Good Corporate governance is about putting in place the structure, processes and mechanism that insure that the firm is being directed and managed in a way that enhances long term shareholder value through accountability of managers and enhancing firm performance*”. Jadi dapat disimpulkan bahwa GCG dalam hal ini mengatur baik struktur, proses, dan mekanisme pemisah kepentingan antara pemilik perusahaan dengan manajer yang diharapkan dengan cara itu mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

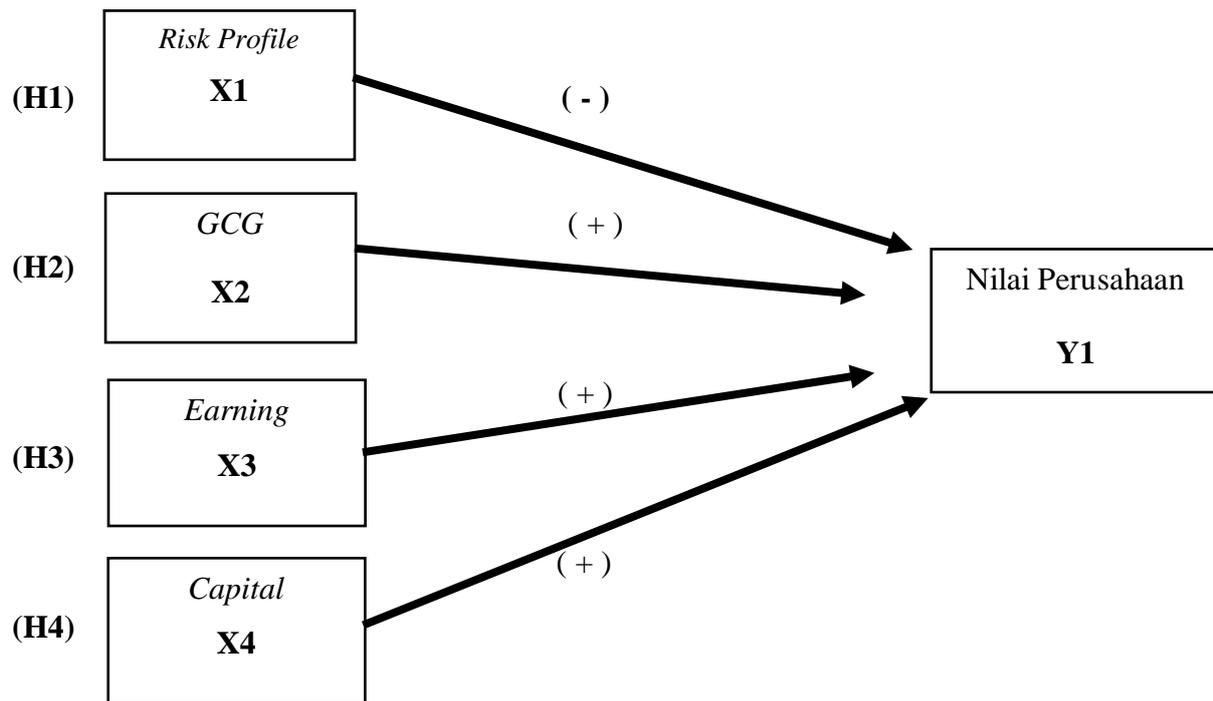
7. *Earning* (Rentabilitas)

Earning atau rentabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, hal ini juga yang sangat dibutuhkan bagi perbankan karena rentabilitas merupakan salah satu indikator rasio kesehatan perbankan, dengan cerminan kondisi perbankan yang sehat maka hal tersebut akan membuat kepercayaan nasabah untuk menyimpan dana atau meminjam dana semakin meningkat.

8. *Capital* (Modal)

Modal merupakan segala sesuatu sumber daya yang harus dimiliki suatu perusahaan ataupun perbankan baik berupa barang, maupun uang guna menunjang kegiatan operasional untuk mampu menghasilkan pendapatan atau profit bagi perusahaan itu sendiri. Tujuan dari adanya modal itu sendiri adalah untuk menutup kemungkinan adanya risiko-risiko kerugian yang dialami perbankan seperti risiko likuiditas atau bahkan risiko kredit, dan apabila modal yang dimiliki tidak dapat menutupi risiko yang terjadi maka hal tersebut akan berdampak pada profitabilitas yang diterima perbankan menurun, atau bahkan perbankan tidak dapat melanjutkan aktivitas perbankan karena kekurangan modal untuk melakukan kegiatan operasional perbankan.

MODEL PENELITIAN



Gambar 1
Model Penelitian

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian

Obyek penelitian kali ini adalah Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.

B. Jenis data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data penelitian diambil dari laporan tahunan perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan beserta laporan GCG. Data diperoleh antara lain dari:

1. Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id)
2. Bank Indonesia (www.bi.go.id)
3. Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id.)
4. Website resmi bank terkait yang melaporkan GCG.

C. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dari populasi yang ada berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria penentuan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2016.
- 2 Bank Umum Konvensional yang mempublikasikan *annual report* lengkap ataupun ringkasan kinerja keuangan dan memiliki unsur data yang dibutuhkan peneliti dalam penghitungan proksi setiap variabel.
- 3 Bank Umum Konvensional yang memperoleh laba.
- 4 Bank Umum Konvensional yang melaporkan nilai *self assessment* GCG.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui:

1. Metode dokumenter

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder berupa *annual report* Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.

2. Studi pustaka

Dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

E. Definisi operasional variabel penelitian

1. Variabel Dependen (Nilai Perusahaan)

Nilai perusahaan merupakan cerminan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor yang sering dikaitkan dengan harga saham. Prasetyorini (2013) menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan analisis *Tobin's Q*, dengan rumus sebagai berikut:

$$Tobin's Q = \frac{MVE + Debt}{Total\ aset}$$

Dimana:

MVE = jumlah lembar saham yang beredar x *closing price*

Debt = nilai total kewajiban perusahaan

TA = total aktiva perusahaan

2. Variabel Independen

a) *Risk Profile* (risiko profil)

Menurut Wardoyo dan Agustini (2015) menyatakan bahwa risiko kredit adalah ketidakmampuan debitur untuk memenuhi kewajibannya selama batas waktu yang telah ditentukan. Risiko kredit dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit dalam kualitas kurang lancar atau macet}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

b) *Good Corporate Governance* (GCG)

Penilaian *good corporate governance* (GCG) merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG berdasarkan pada ketentuan Bank Indonesia mengenai pelaksanaan GCG bagi bank umum dengan memperhatikan karakteristik *self assessment*.

c) *Earning* (rentabilitas)

Dalam pengukuran kinerja perusahaan, investor biasanya melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut, dan salah satunya ialah dengan rasio ROA Menurut Wardoyo dan Agustini, (2015) rasio ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA (return on asset)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

d) *Capital* (Modal)

Digunakan untuk menilai kecukupan perbankan dalam membiayai segala jenis pendanaan operasional maupun untuk mengantisipasi adanya risiko yang mungkin akan terjadi, dengan proksi CAR, modal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

F. Uji kualitas data

1. Statistik deskriptif

2. Uji hipotesis dengan model regresi linear yang digunakan untuk tiap hipotesis adalah sebagai berikut:

$$Y = a - b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y1 = nilai perusahaan (Tobin's Q)

a = konstanta

b = koefisien korelasi

X1 = risiko kredit

X2 = *good corporate governance*

X3 = *earning* (rentabilitas)

X4 = *capital* (modal)

e = *error term model* (variabel residual)

3. Uji asumsi klasik

a) Uji Multikolinearitas

b) Uji Heteroskedastisitas

c) Uji Autokorelasi

d) Uji normalitas

G. Uji hipotesis dan analisis data

1. Uji Statistik F

2. Uji Statistik t

3. Uji koefisien determinasi (R^2)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Kualitas Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	TobinsQ	NPL	GCG	ROA	CAR
Mean	1.056972	0.020694	3.133803	0.013292	0.190355
Median	1.020000	0.020200	3.000000	0.011850	0.180800
Maximum	1.500000	0.067500	4.000000	0.034100	0.425200
Minimum	0.870000	0.002100	2.000000	0.000100	0.100900
Std. Dev	0.124752	0.011989	0.561519	0.008296	0.048911
Observations	142	142	142	142	142

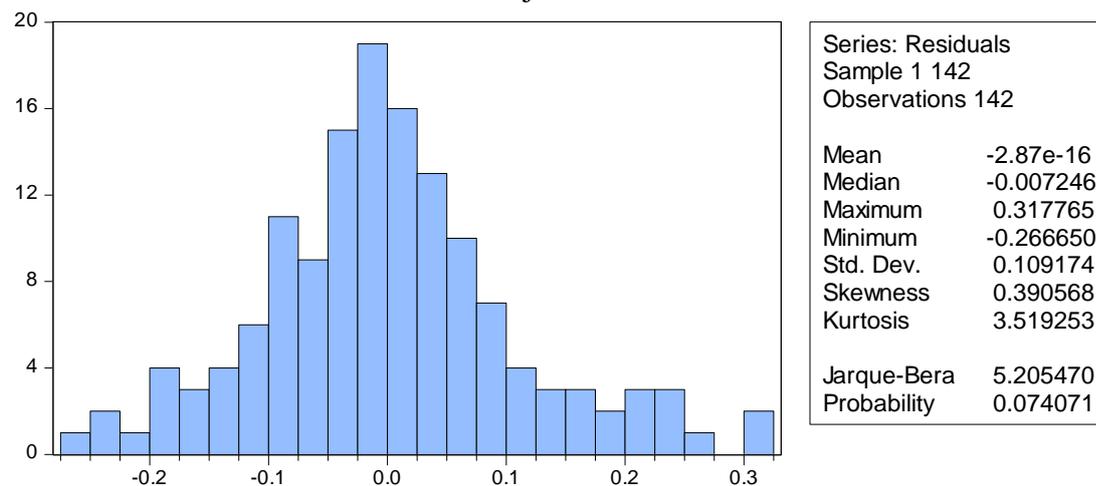
Sumber: Data diolah, 2018

Statistik deskriptif merupakan gambaran yang menyajikan kondisi data yang ada pada penelitian tersebut meliputi nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, dll. Adapun data yang digunakan pada penelitian ini yaitu profil risiko (NPL), *good corporate governance* (GCG), *earning* (ROA), dan *capital* (CAR) sebagai variabel independen dan nilai perusahaan (*Tobin's Q*) sebagai variabel dependen.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas



Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas diperoleh hasil nilai probabilitas sebesar $0,0740 > 0,05$ maka data tersebut terdistribusikan secara normal, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tersebut lolos uji normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000865	10.01004	NA
NPL	1.036687	2.952200	1.017262
GCG	0.000218	9.190364	1.392412
ROA	2.869769	3.002488	1.293783
CAR	0.043909	7.407175	1.224312

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan Tabel diatas Hasil Uji Multikolinearitas diperoleh data bahwa pada setiap variabel independen yang terdiri dari risk profile (NPL), good corporate governance (GCG), earning (ROA), dan capital (CAR) mendapatkan nilai VIF < 10 , maka uji asumsi klasik dapat terpenuhi dan penelitian ini lolos uji multikolinearitas karena dari hasil tersebut menyatakan bahwa tidak terjadinya multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Harvey

F-statistic	0.876750	Prob. F(4,137)	0.4797
Obs*R-squared	3.544263	Prob. Chi-Square(4)	0.4712

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas Hasil Uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas f sebesar $0,4797 >$ dari alpha $0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini lolos uji heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 5 Uji Autokorelasi

F-statistic	101.9700	Durbin-Watson stat	1.915517
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan dari data diatas, dengan rumus $dU < DW < 4-dU$ diperoleh hasil bahwa $1,7840 < 1,91517 < 2,216$. Jadi dapat ditarik kesimpulan dari analisis *Durbin Watson* bahwa tidak ada autokorelasi atau dengan kata lain penelitian ini lolos uji Autokorelasi.

C. Uji Hipotesis

1. Uji Statistik t

Tabel 6 Uji Statistik t

Variable	Coefficient	Prob.
C	0.090569	0.0025
NPL	1.784369	0.0819
GCG	0.140028	0.0000
ROA	9.943932	0.0000
CAR	1.495855	0.0000

Sumber: Data diolah, 2018

a. Uji Hipotesis *Risk Profile* (NPL) terhadap nilai perusahaan (H1)

Berdasarkan pada data diatas hasil dari olah uji statistik t didapatkan nilai *coefficient* sebesar 1,784369 yang berarti menunjukkan arah positif terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan, sedangkan untuk nilai probabilitas dari NPL sebesar 0,0819 yang menunjukkan angka $> 0,05$, artinya NPL memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H1 ditolak karena NPL tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

b. Uji Hipotesis *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan (H2)

Berdasarkan tabel diatas uji statistik t menunjukkan nilai *coefficient* GCG sebesar 0,140028 yang menunjukkan arah positif terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan, dan nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang berarti GCG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dikarenakan nilai tersebut $< 0,05$. Jadi kesimpulan dari hipotesis ini adalah GCG berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H2 diterima.

c. Uji Hipotesis *Earning* (ROA) terhadap nilai perusahaan (H3)

Hasil dari uji t berdasarkan tabel diatas menghasilkan nilai *coefficient* ROA sebesar 9,943932 yang berarti menunjukkan arah positif terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan, dan nilai probabilitas ROA sebesar 0,0000 yang berarti ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Jadi kesimpulan dari hipotesis ini adalah ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H3 diterima.

d. Uji Hipotesis *Capital* (CAR) terhadap nilai perusahaan (H4)

Berdasarkan tabel diatas uji statistik t menghasilkan nilai *coefficient* CAR sebesar 1,495855 yang menunjukkan arah positif CAR terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan, dan nilai probabilitas CAR sebesar 0,0000 yang berarti CAR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Jadi kesimpulan dari hipotesis ini adalah CAR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H4 diterima.

2. Uji Statistik F

Tabel 7 Uji Statistik F

F-statistic	101.9700
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel Uji Statistik F menunjukkan bahwa nilai *F-statistic* sebesar 101.9700 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00000 yang ditunjukkan oleh nilai *Prob(F-statistic)*. Jadi dengan nilai signifikansi $0,00000 < 0,005$ maka didapatkan hasil bahwa NPL, GCG, ROA, dan CAR berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap TobinsQ.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.748569
Adjusted R-squared	0.741227

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,748569 atau 74,86% yang artinya proporsi pengaruh NPL, GCG, ROA, dan CAR terhadap TobinsQ sebesar 74,86%, sedangkan sisanya sebesar 25,14% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai penelitian tentang rasio kesehatan bank dengan metode RGEC terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari perbankan konvensional yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2012-2016, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Risk Profile* dengan proksi NPL tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan karena bank tidak hanya mengandalkan pendapatan dari bunga saja, melainkan dari pendapatan lain seperti *fee base income* (pendapatan non bunga) yang didapatkan dari kegiatan non kredit seperti dari surat-surat berharga, potongan dari kegiatan e-banking, biaya transfer, dll.
2. *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi *self assessment* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. *Earning* dengan proksi ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. *Capital* dengan proksi CAR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti berpendapat untuk memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perbankan, *risk profile* atau risiko profil khususnya pada risiko kredit untuk tetap diperhatikan, walaupun pada penelitian kali ini risiko kredit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan akan tetapi tidak menutup kemungkinan risiko yang terlalu besar akan membuat perbankan tersebut mengalami kebangkrutan.
2. Bagi penelitian selanjutnya dengan judul serupa, mengganti proksi-proksi pada variabel tersebut seperti *risk profil* menggunakan LDR, GCG menggunakan KM, KI atau bahkan mengganti objek penelitian menjadi perbankan syariah.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman yang dirasakan oleh penulis, keterbatasan dalam menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak semua perbankan melaporkan *annual report* pada laman bursa efek (www.idx.co.id).
2. Tidak semua perbankan melaporkan nilai *self assessment* GCG.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaghi, Kheder. 2013. *Determinants of Systematic Risk of the Listed Companies in Tehran Stock Exchange*. Journal of Basic and Applied Scientific Research 3 , 596-600.
- Dendawijaya, L. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi, A. S., & Wirajaya, A. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 .
- Fama, E. F. 1978. *The Effect of a Firm's Investment and Financing Decision on the Welfare of its Security Holders*. American Economic Review vol 68 , 272-280.
- Hendrayana, P. W., & Yasa, G. W. 2015. Pengaruh Komponen RGEC pada Perubahan Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana .
- Hidayat, M. 2014. Pengaruh Rasio Kesehatan Perbankan terhadap Nilai Perusahaan. JURNAL EKONOMI DAN INFORMASI AKUNTANSI (JENIUS) .
- Irianti, A. S., & dan Saifi, M. 2017. Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) , Vol.50.
- Jensen, M. C., & Mecling, William H. 1976. *Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. Journal of financial Economics 3 , 305-360.
- Permatasari, I., & Novitasary, R. 2014. Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance terhadap Permodalan dan Kinerja Perbankan di Indonesia. JURNAL EKONOMI KUANTITATIF TERAPAN .
- Praditasari, K. W. 2012. Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Go Public.
- Prasetyorini, B. F. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
- Rahmawati, A., Fajarwati, & Fauziyah. 2015. *STATISTIKA (Teori dan Praktek)*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Rose, P. S., & Hudgin, S. C. (2010). *Bank Management and Financial Service*. ____: Hill education.
- Sudiyatno, B., & Fatmawati, A. (2013). Pengaruh Risiko Kredit dan efisiensi Operasional terhadap Kinerja Bank. Jurnal Organisasi dan Manajemen , Volume 9, Nomor 1, Maret 2013, 73-86.

- Sukarno, K. W., & Syaichu, M. (2006). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia. *JURNAL STUDI MANAJEMEN & ORGANISASI* .
- Sulistiyanto, H. S. (2013). *Manajemen Laba*. Jakarta: Grasindo.
- Tomar, S., & Bino, A. (2012). *Corporate Governance and Bank Performance: Evidence from Jordanian Banking Industry*. *Jordan Journal of Business Administration* , 8(2),pp: 353-372.
- Wardoyo, & Agustini, R. M. (2015). Dampak Implementasi RGEC terhadap Nilai Perusahaan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *KINERJA* .
- Wulandari, D. A., & Mertha, M. 2017. Penerapan Regulasi Bank Terkait Penilaian RGEC dan Dampaknya pada Nilai Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* .